

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pada penelitian yang sudah dibahas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Niat *Whistleblowing*. Hasil uji t menunjukkan bahwa tingginya komitmen organisasi yang dirasakan oleh individu, berpengaruh terhadap besarnya niat untuk melakukan *whistleblowing*. Artinya, dukungan dan komitmen organisasi terhadap etika dan integritas sangat mendorong individu untuk melaporkan tindakan kecurangan.
2. *Personal cost* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Niat *Whistleblowing*. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap risiko pribadi atau biaya yang ditanggung oleh pelapor menjadi faktor penentu dalam mendorong niat individu untuk melakukan *whistleblowing*.
3. Keseriusan kecurangan berpengaruh signifikan terhadap niat *whistleblowing*. Pegawai cenderung memiliki niat lebih tinggi untuk melaporkan ketika kecurangan yang terjadi dipersepsikan sangat serius dan dapat mengancam keberlangsungan organisasi.
4. Secara simultan, Komitmen Organisasi, *Personal cost*, dan Keseriusan Kecurangan berpengaruh signifikan terhadap Niat *Whistleblowing*. Hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat *whistleblowing*.

5.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Meningkatkan Komitmen Organisasi terhadap Etika dan Integritas Pihak manajemen perlu terus memperkuat budaya organisasi yang menjunjung tinggi etika dan integritas. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan etika, sosialisasi kode etik, serta memberikan apresiasi bagi pegawai yang berani melaporkan kecurangan.
2. Membangun Sistem Perlindungan *Whistleblower* yang Lebih Kuat. Agar persepsi terhadap personal cost atau risiko pelaporan dapat diminimalisasi.
3. Meningkatkan Sosialisasi terkait Dampak Keseriusan Kecurangan Pihak organisasi perlu meningkatkan pemahaman karyawan mengenai dampak serius dari tindakan kecurangan, agar kesadaran terhadap pentingnya *whistleblowing* semakin tinggi. Ini bisa dilakukan melalui seminar, workshop, atau media internal perusahaan.
4. Melakukan Penelitian Lanjutan dengan Variabel Tambahan. Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti faktor moral individu, dukungan rekan kerja, atau budaya organisasi, guna memperkaya model penelitian dan meningkatkan nilai koefisien determinasi (R^2), sehingga mampu menjelaskan lebih besar variasi niat *whistleblowing*.